

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BERBAGAI OLAHAN PISANG DI KELURAHAN PANGGUNG LOR

Andhy Tri Adriyanto*, Iwan Prasetyo, Titi Purbo Sari

Universitas Semarang
Jl. Soekarno Hatta Semarang

Jurnal Riptek

Volume 14 No. 1 (11 – 13)

Tersedia online di:

<http://ripteck.semarangkota.go.id>

Info Artikel:

Diterima: 30 Juni 2020

Direvisi: 15 Juli 2020

Disetujui: 28 Juli 2020

Tersedia online: 16 Agustus 2020

Kata Kunci:

Pemberdayaan, Kewirausahaan

Korespondensi penulis:

andy_3@yahoo.co.id

Abstract.

Kelurahan Panggung Lor Kelurahan is one of the kelurahan in the District of North Semarang in the City of Semarang, Central Java Province. In Kelurahan Panggung Lor there are still a small number of household businesses and there are still many housewives who have unproductive time, so this makes it one of the good potentials for developing household business entrepreneurs. Empowering housewives to improve the family economy in the Village of Panggung Lor, North Semarang District, Semarang City. Basically the aim of community service is to provide new ideas about entrepreneurship and motivate housewives to become entrepreneurs. The target to be achieved is the community to be creative and can make a variety of processed products made from bananas to be one of the products as an opportunity for entrepreneurship, so as to increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making snacks. The method of carrying out community service activities is the provision of training and discussion regarding the process of making snacks. The results and outcomes targeted by devotion are training in making economically valuable products in the form of various kinds of snacks, so as to increase understanding and knowledge about entrepreneurship in making snacks and can improve the family economy.

Cara mengutip:

Adriyanto, A T; Prasetyo, I; Sari, T B. 2020. Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Pisang di Kelurahan Panggung Lor. **Jurnal Riptek**. Vol. 14 (1): 11-13.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data monografi pada periode bulan Januari – Juni 2019 yang didapatkan bahwa pada Kelurahan Panggung Lor diketahui dominasi penduduknya bekerja sebagai buruh industri dan pedagang. Menurut mata pencahariannya ternyata sebagian besar penduduknya menjadi karyawan industri dan pedagang. Sementara itu, industri kecil kurang berkembang, dimana jumlah pengrajinnya tercatat sebesar 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang di kelurahan ini. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam bidang ekonomi. Padahal dilihat dari jumlah penduduknya yang sangat besar, hal ini merupakan potensi bagi wilayah ini untuk bisa berkembang kegiatan UMKM. Oleh karena itu sangatlah penting untuk menggerakkan masyarakat agar mau berwirausaha atau menjadi pelaku UMKM.

Menurut monografi kelurahan Panggung Lor terdapat jumlah pencari kerja yang tercatat sebanyak 84 orang, yang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 27 perempuan. Disamping banyaknya jumlah pencari kerja di kelurahan Panggung Lor, juga

terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Bagi masyarakat kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk kelurahan Panggung Lor cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha.

Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009), kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun

berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk olahan pisang yang bernilai ekonomis bagi masyarakat? Pelatihan dalam pengabdian masyarakat adalah membuat produk makanan olahan yang bernilai ekonomis dan menjadi terobosan baru jajanan berbahan dasar pisang yaitu Pisang Crispy, Stick Pisang, Pisang Kribo, Roti Pisang dan Kripik Pisang. Olahan pisang dipilih untuk diberikan dalam pelatihan ini karena pisang adalah salah satu buah yang bisa diolah dalam berbagai produk olahan yang mempunyai nilai ekonomis karena rasanya yang lezat. Walaupun pisang ini adalah buah yang enak dinikmati tanpa diolah, namun kini pisang dapat dikreasikan dan mempunyai nilai yang ekonomis serta dijadikan makanan anak millennial.

Tren kuliner terus berputar, saat ini pisang dapat diolah menjadi berbagai jenis jajanan yang kekinian dan banyak ditawarkan di media sosial. Misalnya, kreasi pisang crispy adalah pisang yang digoreng dengan tepung terigu, namun yang membedakannya dari pisang goreng lainnya adalah pilihan topping yang beraneka rasa yang disesuaikan dengan keinginan konsumen dan disajikan dalam boks berisi 4 pisang. Beberapa gambar olahan pisang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Aneka Produk Olahan Pisang

METODE ANALISA

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis yaitu olahan pisang.

Pertama, tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan, yang meliputi kegiatan pra survei untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra, serta kegiatan persiapan bahan-bahan yang digunakan untuk pelatihan. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di Balai Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan pisang. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan. Keempat, tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan berbagai olahan pisang pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Panggung Lor Kecamatan Semarang Utara melalui kegiatan kelompok usaha bersama adalah sebagai berikut :

Minimnya jumlah masyarakat yang berwirausaha pada Kelurahan Panggung Lor mendorong tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentuk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu PKK pada kelurahan tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai membuat berbagai olahan pisang, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi kue olahan pisang untuk dijadikan bahan berwirausaha.

Pada saat praktek membuat aneka olahan pisang ibu-ibu rumah tangga sangatlah antusias, sehingga proses pelatihan membuat aneka olahan pisang berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa kue pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang yang semuanya menggunakan olahan pisang serta diharapkan akan berkembang berbagai macam varian olahan pisang yang lainnya.

Kegiatan selama pelatihan pembuatan aneka olahan pisang di Balai Kelurahan Panggung Lor dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta pelatihan bersama Tim PkM



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Gambar 4. Praktik Pelatihan

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan pisang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.

Ibu-ibu rumah tangga lebih terampil memahami proses pembuatan olahan pisang

Ibu-ibu PKK mampu membuat olahan pisang dengan berbagai macam topping varian.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam pengabdian ini antara lain :

Bapak Andy Kridasusila, SE., MM. Selaku Rektor dari Universitas Semarang.

Bapak Yohanes Suhardjo, SE., Msi. AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan PKM.

Bapak Iswoyo, S.PT., M.P. Selaku Ketua LPPM Universitas Semarang.

Bapak Victor Wahyu Widiyanto, S.H., M.M selaku Bapak Lurah pada Kelurahan Panggung Lor yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada kelurahan Panggung Lor.

Seluruh warga Kelurahan Panggung Lor umumnya dan ibu – ibu tim PKK Kelurahan Panggung Lor khususnya yang telah berpartisipasi pada pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kelurahan Panggung Lor (2019), “Data Monografi Kelurahan Bulan Januari s/d Juni 2019,” Pemkot Semarang.

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis ulung. Kompas Gramedia. Jakarta.